

**PERKEMBANGAN TRADISI MAULID ARBA'IN
KAMPUNG ARAB AL-MUNAWWAR
13 ULU PALEMBANG
TAHUN 2007-2017**

SKRIPSI

**Oleh
Eliska
NIM: 06041181520079
Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2019**

**PERKEMBANGAN TRADISI MAULID ARBA'IN
KAMPUNG ARAB AL-MUNAWWAR
13 ULU PALEMBANG
TAHUN 2007-2017**

SKRIPSI

Oleh

Eliska

NIM: 06041181520079

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing1,



Dr. Farida, M.Si.
NIP 196009271987032002

Pembimbing2,



Adhitya Rai Asmi, M.Pd.
NIP 198709092015041002

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN TRADISI MAULID ARBA'IN
KAMPUNG ARAB AL-MUNAWWAR
13 ULU PALEMBANG
TAHUN 2007-2017**

SKRIPSI

Oleh

Eliska

NIM: 06041181520079

Program Studi Pendidikan Sejarah

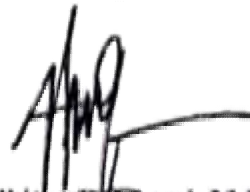
Disetujui,

Pembimbing 1,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP 196009271987032002**

Pembimbing 2,



**Adhinar R. Asmi, M.Pd.
NIP 198709092015041002**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002**

**PERKEMBANGAN TRADISI MAULID ARBA'IN
KAMPUNG ARAB AL-MUNAWWAR
13 ULU PALEMBANG
TAHUN 2007-2017**

SKRIPSI

oleh

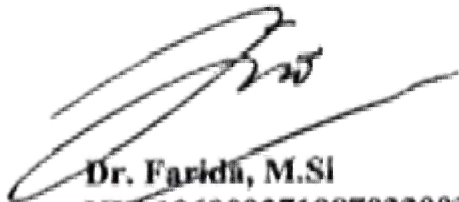
ELISKA

NIM: 06041181520079

Program Studi Pendidikan Sejarah


Dsetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Dr. Farida, M.Si
NIP 196009271987032002**

Pembimbing 2,



**Adhitya Rbi Asmi, M.Pd
NIP198709092015041002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN TRADISI MAULID ARBA'IN
KAMPUNG ARAB AL-MUNAWWAR
13 ULU PALEMBANG
TAHUN 2007-2017**

SKRIPSI

Oleh

Eliska

NIM: 06041181520079

Program Studi Pendidikan Sejarah

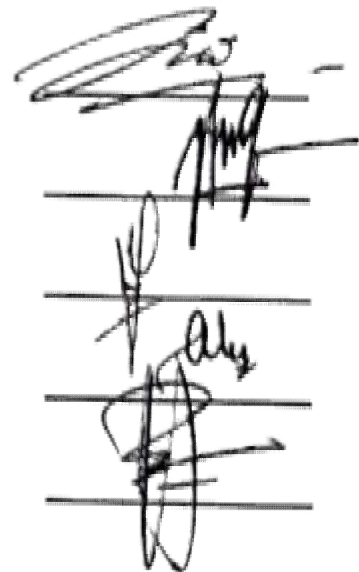
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 Oktober 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si.
2. Sekretaris : Adhitya Rol Asmi, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Yunani Hasan, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Allan Sair, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Supriyanto, M.Hum



Indralaya, Oktober 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP.198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliska

NIM : 06041181520079

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Tradisi Maulid Arba'in Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang Tahun 2007-2017 " ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2019
Yang membuat pernyataan



Eliska
NIM 06041181520079

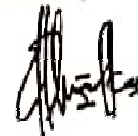
PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perkembangan Tradisi Maulid Arba'in Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang Tahun 2007-2017" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Farida, M.Si dan Adhitya Rol Asmi, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Yunani Hasan M.Pd, Drs. Supriyanto M.Hum, dan Drs. Alian Sair, M.Hum, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini baik berupa materi, gagasan, waktu dan doa sehingga skripsi ini menjadi selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Oktober 2019
Penulis,



Eliska

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

Dengan penuh rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas keridhon serta kemudahan yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan selesai, aku persembahkan karya kecilku kepada:

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta dan terkasih Bapak Joni (Almarhum) dan Ibunda Aila. Terima kasih atas segala do'a yang setiap hari dipanjatkan khusus kepadaku yang selalu mengiringi langkahku sehingga aku bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan selesai dan aku persembahkan gelarku untuk kedua orantuaku tercinta
- ❖ Bagi saudara kandungku (Dewi Sartika, Eki Supriono, S.Pd, Anggi Switno dan Andien Enjelika), yang selalu memberikan dukungan dan do'a demi kelancaranku diperkuliahan
- ❖ Kepada orang yang setia menemaniku dan memberikan dukungan tanpa kenal lelah Muhammad Yanto (Delisyan) terima kasih telah membantu dan memberikan ide-ide yang terbaik
- ❖ Kepada keluarga besarku kakek H. Arifin (Almarhum) dan Hj Manuyah, dan Kakek Utih (Almarhum) dan Hj. Kibah (Almarhuma). Serta saudara sepupuku yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku
- ❖ Kepada Dosen pembimbing Skripsi dan pembimbing Akademik Ibunda Dr. Farida, M.Si dan Bapak Adhitya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd. terima kasih atas bimbingan dan nasehatnya yang selalu diberikan kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi dengan baik
- ❖ Kepada Dosen-dosen Prodi Pendidikan Sejarah, terima kasih atas ilmu pendidikan yang diberikan kepada kami
- ❖ Kepada Admin Prodi Pendidikan Sejarah Agung Dwi Rizki, terima kasih atas kelancaran administrasi yang diberikan ikhlas kepada kami
- ❖ Kepada Bapak dan Ibu Guru SD Karang Anyar, SMPN 1 Rupit dan SMAN Rupit, terima kasih atas segala didikannya sehingga aku bisa mendapatkan gelar Sarjana
- ❖ Kepada keluargaku yang selalu berjuang bersama-sama selama bimbingan yaitu Fathner Satu Mama/Bundahara (Hengki, Ade Bimantara, Andang, Niswatul Mutia, Apriyanti Mustikasari, Siti Nurhadiyanti dan Kimberlin) terima kasih sahabat seperjuangan yang mengejar revisian dan hari-hari yang penuh canda tawa, yang selalu megingatkanku betapa pentingnya keluarga yang selalu menguatkan ketika terjatuh
- ❖ Kepada keluarga besar Pendidikan Sejarah angkatan 2015 Kampus Indralaya dan Palembang tanpa terkecuali, sahabat seperjuangan yang

sama-sama mengejar ilmu pendidikan dan toga, semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses dimasa depan

- ❖ Kepada keluarga besar HIMAPES
- ❖ Kepada keluarga Besar IKM-MURATARA (Ikatan Keluarga Mahasiswa Musi Rawas Utara)
- ❖ Kepada keluarga Besar ASRAMA MUBA dan adik-adik asrama yang selalu memanjatkan do'a dan dukungan dalam pengerjaan skripsiku
- ❖ Kepada bapak dan ibu guru SMAN Tiga Tanjung Raja dan Guru pembimbing Ibunda Sri Agustina, S.Pd. terima kasih telah mendidik dan memberi nasehat selama P4
- ❖ Kepada teman-teman P4 SMA Negeri Tanjung Raja
- ❖ Kepada seluruh Narasumber (Bapak Muhammad Habib, Muhammad Zaki, Umar Al-Munawaroh, Ahmad) terima kasih atas data-data yang diberikan sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai
- ❖ Kepada yang terkasih dan tersayang Laptop TOSHIBA dan Printer CANON yang setia menemaniku setiap hari
- ❖ Kepada seluruh kawan-kawanku yang telah banyak memberikan motivasi dan inspirasi dalam perkuliahan
- ❖ Kepada Almamater Kuningku dan Agamaku

MOTTO

Jalani hari-hari dengan penuh kesabaran dan kekuatan, gagal dalam proses jangan membuat kita lalai jadikan kegagalan sebagai pelajaran untuk mencoba lagi (By: Eliska JA)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| PERTNYATAAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Batasan Masalah | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Letak Geografis | 8 |
| 2.2 Pengertian Tradisi | 9 |
| 2.3 Masuk dan Berkembangnya Etnis Arab di Nusantara | 11 |
| 2.4 Perkembangan Etnis Arab di Palembang | 12 |
| 2.4.1 Perkampungan Arab di Palembang | 12 |
| 2.4.2 Komunitas Arab di Palembang | 14 |
| 2.5 Pengertian Maulid Arba'in | 14 |
| 2.6 Keistimewaan Maulid Serta Dalil Maulid | 16 |
| 2.6.1 keistimewaan Maulid | 16 |
| 2.6.2 Dalil Tentang Maulid Nabi Muhammad SAW | 18 |
| 2.7 Silsilah Keturunan Kampung Arab Al-Munawwar | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 22 |
| 3.1 Metode Penelitian | 22 |
| 3.2 Langkah-langkah Penelitian Sejarah | 22 |
| 3.2.1 Heuristik | 23 |
| 3.2.2 Kritik Sumber | 24 |
| 3.2.3 Interpretasi | 25 |
| 3.2.4 Historiografi | 26 |
| 3.3 pendekatan Penelitian | 27 |
| 3.3.1 Pendekatan Sosiologi | 27 |
| 3.3.2 Pendekatan Antropologi | 27 |
| 3.4 Kajian Terdahulu | 27 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 29 |
| 4.1 Sejarah Maulid Arbain | 29 |
| 4.2 Prpses Kegiatan Maulid Arba'in | 31 |
| 4.2.1 Persiapan Rombongan | 32 |

| | | |
|---|--|---------------|
| 4.2.2 | Persiapan Panitia dalam Penyampaian Maulid | 33 |
| 4.2.3 | Pakaian | 34 |
| 4.2.4 | Pengeluaran Dana..... | 35 |
| 4.2.5 | Peranan Ulama | 35 |
| 4.2.6 | Rangkaian Bacaan Maulid Arba'in | 36 |
| 1. | pembacaan Surah Al-Fatihah | 37 |
| 2. | Pembacaan Biografi Nabi Muhammad SAW | 37 |
| 3. | Sholawat..... | 39 |
| 4. | Tausiyah | 40 |
| 5. | Do'a Penutup..... | 40 |
| 6. | Makan Bersama..... | 41 |
| 4.3 | Perkembangan Tradisi Maulid Arba'in..... | 41 |
| 4.3.1 | perkembangan dibidang Kemasyarakatan..... | 48 |
| 4.3.2 | Perkembangan dibidang Kerohanian | 49 |
| 4.3.3 | Kelebihan dan Kekurangan Maulid Arba'in | 50 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 52 |
| 5.1 | Kesimpulan | 52 |
| 5.2 | Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 55 |
| LAMPIRAN..... | | 58-103 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Data Statistik Perkembangan Koloni Arab di Palembang | 58 |
| Tabel 2. Jadwal Maulid Nabi di Indonesia Tahun 2007-2017 | 58 |
| Tabel 3. Jadwal Maulid Arba'in Tahun 2007-2011 | 59 |
| Tabel 4. jadwal Maulid Arba'in Tahun 2012-2017 | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Letak Geografis Perkampungan Arab Al-Munawwar | 61 |
| Gambar 2. Laporan kegiatan Harian Aktivitas Kampung Arab Al-Munawwar | 62 |
| Gambar 3. Aktivitas Ibu Pengajian Kampung Arab Al-Munawwar..... | 63 |
| Gambar 4. Aktivitas Majelis di Mushola Al-Munawwar..... | 63 |
| Gambar 5. Silsilah Keturunan Kampung Arab Al-Munawwar..... | 64 |
| Gambar 6. Bacaan Kitab <i>Smithudurror</i> Maulid Arba'in | 66 |
| Gambar 7. Acara Maulid Arba'in di Lapangan Terbuka | 75 |
| Gambar 8. Acara Maulid Arba'in di Rumah-Rumah..... | 76 |
| Gambar 9. Wawancara Dengan Habib Muhammad Selaku Ketua RT Kampung Arab Al-Munawwar kelurahan 13 Ulu Palembang..... | 77 |
| Gambar 10. Wawancara Dengan Muhammad Zaki Selaku Ketua Maulid..... Arba'in Kampung Arab Al-Munawwar | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Usul Judul Skripsi..... | 78 |
| Lampiran 2. Surat Persetujuan Seminar Proposal..... | 79 |
| Lampiran 3. Tabel Perbaikan Proposal..... | 80 |
| Lampiran 4. Bukti Perbaikan Seminar Proposal..... | 81 |
| Lampiran 5. Surat Halaman Pengesahan Proposal Yang Telah Diseminarkan..... | 82 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Pembimbing..... | 83 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian..... | 85 |
| Lampiran 8. Data Narasumber Hasil Wawancara..... | 88 |
| Lampiran 9. Instrumen dan Butir-Butir Wawancara..... | 90 |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Plagiasi Dan Kompilasi..... | 93 |
| Lampiran 11. Surat Persetujuan Seminar Hasil Proposal..... | 94 |
| Lampiran 12. Tabel Perbaikan Seminar Hasil Penelitian..... | 95 |
| Lampiran 13. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian..... | 96 |
| Lampiran 14. Halaman Perbaikan Seminar Hasil Penelitian..... | 97 |
| Lampiran 15. Surat Persetujuan Ujian Skripsi..... | 98 |
| Lampiran 16. Tabel Perbaikan Skripsi..... | 99 |
| Lampiran 17. Bukti Perbaikan skripsi..... | 100 |
| Lampiran 18. Izin Jilid Skripsi..... | 101 |
| Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi..... | 102 |

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengembangan tradisi Maulid *Arba'in* kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang pada tahun 2007-2017". Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana perkembangan tradisi Maulid *Arba'in* kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang pada tahun 2007-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana perkembangan tradisi Maulid *Arba'in* kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang pada tahun 2007-2017. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam metode historis, menggunakan langkah Heuristik, Sumber Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Validitas wawancara dilakukan secara terperinci untuk mendapatkan hasil yang valid dan karenanya memerlukan lebih dari 4 atau 5 orang untuk diwawancarai. Maulid *Arba'in* diadakan 40 malam di bulan Rabiul awwal hingga 10 rabiul akhir, yang dilakukan di berbagai tempat seperti masjid, rumah dan lapangan terbuka. Maulid *Arba'in* tidak hanya diikuti oleh etnis Arab tetapi juga terbuka untuk masyarakat umum di kota Palembang. Perkembangan tradisi ini dilihat dari minat, aktivitas masyarakat, bidang kerohanian dan meningkatnya rasa cinta seseorang kepada nabi agung yaitu Nabi Muhammad SAW.

Kata Kunci: Al-Munawwar, Perkembangan, Tradisi Maulid *Arba'in*.

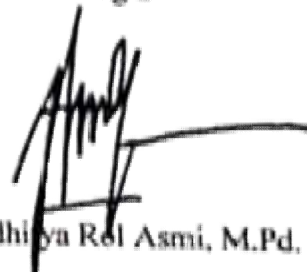
Pembimbing 1



Dr. Farida, WD, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Pembimbing 2



Adhitya Rai Asmi, M.Pd.

NIP. 198709092015041002

Mengetahui,

Koordinator program studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syaifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This undergraduate thesis is titled "The development of the Maulid Arba'in Tradition of the Arab village of Al-Munawwar 13 Ulu Palembang in 2007-2017". The issue discussed is how the development of the Maulid Arba'in tradition of the Arab village of Al-Munawwar 13 Ulu Palembang in 2007-2017. This study aims to explain how the development of the Maulid Arba'in tradition of the Arab village of Al-Munawwar 13 Ulu Palembang in 2007-2017. This research was conducted using qualitative research methods used in historical methods, using Heuristic steps, Sources of Criticism, Interpretation, and Historiography. Data was collected by interview and observation. The validity of the interview was performed in detail to get valid results and therefore requires more than 4 or 5 people join the interview. Maulid Arba'in is held for 40 nights in the month of Rabiul and at the end of the final 10 of rabiul akhir. It is performed in various places such as mosques, houses and open fields. Maulid Arba'in is not only followed by Arabs but is also open to the public in the city of Palembang. The development of this tradition is seen from the interests, community activities, the field of spirituality, and increasing love for the great prophet, the Prophet Muhammad.

Keywords: Al-Munawwar, Development, Maulid Arba'in Tradition.

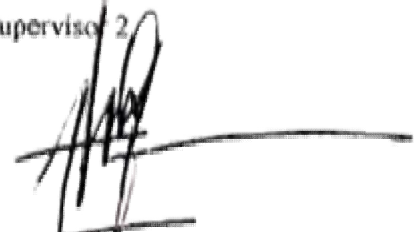
Supervisor 1



Dr. Farida, WD, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Supervisor 2



Adhitya Rof Asmi, M.Pd.

NIP. 198709092015041002

Study Program Coordinator



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang ada di Nusantara yang beribu Kota yaitu Palembang. Sejak dahulu Kota Palembang dikenal sebagai kota perdagangan, karena posisinya yang strategis dalam lalu lintas perdagangan masa lalu dan bermuara dijalur pelayaran yang cukup ramai yaitu Selat Bangka. Letak yang strategis ini membuat kota Palembang menjadi tempat persinggahan para pedagang asing. Persinggahan para pedagang asing di Palembang menimbulkan banyaknya pemukiman yang berbasis etnis seperti; Etnis China, Arab dan India yang berlayar ke Nusantara. Keragaman etnis ini menunjukkan betapa ramai keadaan kota Palembang pada saat itu. Tujuan kedatangan orang asing adalah untuk berdagang karena kota Palembang adalah tempat yang strategis dan juga sebagai tempat persinggahan bagi para pedagang. Kota Palembang berubah menjadi pusat ekonomi, banyak orang asing datang untuk memperdagangkan barang dagangan aslinya yang kemudian mereka bertujuan untuk menetap dan tinggal di kota Palembang (Tyas, 2017 : 353-354; Wienty, 2008: 188).

Salah satu etnis pendatang yang paling banyak di Palembang adalah orang-orang yang berasal dari Hadramaut. Etnis Arab telah menepati Kota Palembang sejak abad VII Masehi. Sebelum melanjutkan perjalanan ke Cina, mereka terlebih dahulu singgah di Palembang. Menurut catatan dalam jurnal *Arkeologi Siddhayatra: Perubahan Gaya Arsitektur Pada Rumah Tinggal di Situs Al-Munawwar Palembang* (2014: 133), kelompok etnis ini awalnya merupakan pedagang perantara, seiring dengan perjalanan waktu mereka kemudian menetap dan menikah dengan penduduk Palembang. Oleh karena itu, banyak etnis Arab di Palembang yang tersebar di Daerah Iliran dan Daerah Ulu Kota Palembang. Palembang juga dikenal dengan istilah *waterfont* (tepi laut), rumah menghadap ke air dengan anak-anak sungai besar dan kecil yang memotong tepiannya. Permukiman penduduk sepanjang tepian Sungai Musi dipenuhi oleh rumah-rumah rakit dari bambu dan rumah kayu terapung. Oleh karena itu pada masa

pemerintahan Sultan Abdurrahman (Pangeran Ario Kusumo), orang Arab diberi keistimewaan untuk tinggal di Palembang karena jasa mereka dalam meningkatkan perekonomian Kesultanan Palembang Darussalam. Sultan Abdurrahman (Pangeran Ario Kusumo), membagikan kota tersebut berdasarkan ruang air yang terbentuk delta akibat dikelilingi anak-anak Sungai yang mempunyai tapal kampung berdasarkan aliran sungai (Santun, 2011: 4).

Kehadiran orang Arab di Palembang tidak membawa konflik terhadap masyarakat pribumi, justru etnis Arab dan orang-orang Palembang berkerja sama dalam melakukan kontak perdagangan. Mayoritas komunitas Arab di Palembang adalah keturunan *Ba'alawi* yang dianggap sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW. *Ba'alawi* ialah gelar yang diberikan kepada mereka yang berketurunan dari Alwi bin Ubaidullah bin Ahmad Al-Muhajir bin Isa Ar-Rumi bin Muhammad An-Naqib bin Ali Al-Uraidhi bin Jafar ash-Shadiq bin Muhammad Al-Baqir bin Ali Zainal Abidin bin Husain putra Ali bin Abi Thalib dan Siti Fatimah binti Muhammad. *Ba'alawi* juga dikenal dengan sebutan *Sayyid* (pemimpin/petunjuk), *Sayyid* digunakan untuk julukan bagi ahli tasawuf dan para ahli yang termasuk *ahlul bait* (keluarga Nabi Muhammad SAW) yang bergelar Habib/Hababah (Arif, 2010: 351).

Habib untuk panggilan bagi laki-laki sedangkan Hababah untuk panggilan perempuan. Kata *Sayyid* hanya digunakan sebagai atribut atau keterangan dan bukan sebagai gelar, misal Habib Ahmad tetapi tidak mungkin Ahmad adalah seorang Habib. Oleh karena itu, gelar kesukuan menandakan ciri bahwa mereka adalah seorang yang berasal dari etnis Arab (Van den Berg, 2010: 33). Etnis Arab memiliki komunitasnya masing-masing, baik tempat tinggal, organisasi, maupun perkumpulan. Perkampungan Arab ini biasanya membentuk suatu kompleks yang dikenal dengan "*pater familias*" (kepala keluarga besar). Perkampungan Arab di Palembang, secara geografis tersebar diseberang Ilir dan seberang Ulu. Daerah Ilir Perkampungan Arab berada di Kuto Batu dikelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur I. Sementara di seberang Ulu, Perkampungan Arab berada di Sungai Lumpur dikelurahan 9-10 Kecamatan Seberang Ulu II, Perkampungan Arab Lorong BBC dikelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II, Perkembangan

Arab Al-Munawwar dikelurahan 13 Ulu Kecamatan Sebarang Ulu II, Perkampungan Arab Assegaf dikelurahan 16 Ulu Kecamatan Sebarang Ulu II dan Perkampungan Arab Al-Hadad, Al-Habsyi, Al-Kaaf dikelurahan 14 Ulu Kecamatan Sebarang Ulu II (Novita, 2011: 3). Pemukiman etnis Arab disebut dengan nama Kampung Arab. Perkampungan Arab yang ada di Palembang terletak disepanjang Sungai Musi baik dibagian Ilir maupun dibagian Ulu kota Palembang.

Pemukiman Arab yang paling tua di Palembang adalah kampung Al-Munawwar. Kampung Al-Munawwar didirikan oleh Al-Habib Muhammad bin Abdurrahman bin Agil Al-Munawar. Al-Habib Muhammad bin Abdurrahman bin Agil Al-Munawar lahirkan di Kota Shewun Hadramaut pada abad XII Hijriyah. Masa kecilnya beliau masih berdiam di Hadramaut, setelah menginjak umur dewasa Al-Habib Muhammad bin Abdurrahman merantau kenegeri lain untuk memperdalam ilmu. Dalam perantauannya tiba di Kota yang memiliki pusat perekonomian yang maju yaitu, Palembang Darussalam pada awal abad XVIII Hijriyah (Asegaf, 1999). Kedatangan etnis Arab di Palembang membawa pengaruh baik yaitu dibidang sosial maupun budaya. Meskipun telah terjadi adaptasi dengan orang-orang Palembang etnis Arab tetap memelihara tradisi yang dimilikinya, khususnya bidang keagamaan dan kesenian (wawancara dengan Habib Muhammad, 24 September 2018). Beberapa tradisi keagamaan di kampung Arab Al-Munawwar seperti: *Rumpak-Rumpakan* (tradisi silaturahmi setiap hari Idhul Fitri dan Idhul Adha), *Haul Aulia* (peringatan Tahunan meninggalnya Figur Tokoh), *Ziarah Kubro* (Ziarah kemakam ulama), *Maulid Arba'in* (tradisi 40 malam) dan lain sebagainya. Tetapi dalam penulisan ini penulis mengambil yaitu *Maulid Arba'in* (Umari, 2013: 60-63).

Tradisi *Maulid Arba'in* dirayakan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW, pelaksanaannya dilaksanakan 40 malam berturut-turut dari tanggal 1 Rabi'ul Awwal sampai 10 Rabi'ul Akhir Hijriyah (Tahun Islam). Perayaan ini bukan hanya digelar di Majelis (tempat perkumpulan), tetapi dirayakan juga ditempat rumah warga yang ada di Kampung Arab Al-Munawwar. Masyarakat umum diluar Kampung Arab Al-Munawwar diperbolehkan mengikuti

perayaan tersebut, dalam pelaksanaannya tradisi Maulid *Arba'in* dilaksanakan pada malam hari sehabis sholat Isya (Wawancara dengan Ahmad, 24 September 2018).

Masyarakat Kampung Arab Al-Munawwar menyambut gembira setiap perayaan tersebut, pada awalnya tradisi Maulid *Arba'in* ini dilakukan di Kampung Al-Munawwar saja, tetapi sejak tahun 2007 perayaan tersebut mulai diperkenalkan secara umum, sehingga kegiatan tersebut makin meriah. Setelah peneliti melakukan penelitian disekitaran Kampung Arab Al-Munawwar dan masyarakat Palembang disekelilingnya. Tradisi Maulid *Arba'in* dirayakan di beberapa daerah Kota Palembang seperti, di Masjid Lawang Kidul (5 ilir), Majlis Ziarah (kambang katci), Majlis Al-Awwabien (telkom 3 Iilir), dan lain sebagainya. Tradisi tersebut memiliki keunikan tersendiri yang mengajak masyarakat umum untuk mendekatkan diri kepada Rasulullah SAW. Lebih menariknya lagi tradisi Maulid *Arba'in* ini dilakukan selama 40 hari berturut-turut yang sesuai dengan arti kata *Arba'in* yaitu empat puluh malam baik di Masjid, Musholah maupun juga rumah-rumah penduduk yang bersedia kediamannya dijadikan perayaan Maulid *Arba'in*. Setiap tahunnya acara tradisi Maulid *Arba'in* ramai didatangkan orang-orang muslim baik etnis Arab maupun masyarakat Palembang disekitarnya.

Menurut Habib Muhammad selaku ketua Rukun Tangga (RT) No. 13 Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II. Tradisi Maulid *Arba'in* sudah berkembang 13 tahun diperkenalkan dengan masyarakat umum Kota Palembang, kawasan Kampung Arab Al-Munawwar telah dilindungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 20 Tahun 2017 telah menetapkan kawasan Kampung Al-Munawwar sebagai benda cagar budaya. Kampung Al Munawwar ini memiliki bangunan-bangunan dengan berbagai arsitektur khas yang telah berusia lebih dari tiga ratus tahun. Di sisi lain, Kampung Al Munawwar belum memiliki zonasi kawasan yang seharusnya ada, sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya, yakni dalam pasal 72 (1) "Perlindungan Cagar

Budaya dilakukan dengan menetapkan batas-batas keluasan dan pemanfaatan ruang melalui sistem zonasi berdasarkan hasil kajian”.

(sumber: Republik Indonesia (2010). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Jakarta).

Meskipun Kampung Arab Al-Munawwar telah melakukan kontak budaya dengan masyarakat Kota Palembang, Kampung Arab Al-Munawwar tetap mempertahankan tradisi yang di milikinya, karena bagi mereka tradisi adalah kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun dari generasi kegenerasi yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Meskipun tradisi tersebut telah berbaur dengan masyarakat lain, orang-orang Kampung Arab Al-Munawwar tetap mempertahankan kekhasan tradisi tersebut. Berdasarkan uraian diatas melihat keunikan tradisi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai perkampungan Arab yang berada di Kota Palembang yang terletak diwilayah RT.24 RW.02 Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Yang berjudul “Perkembangan Tradisi Maulid *Arba'in* Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang Tahun 2007-2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana Proses Kegiatan Maulid *Arba'in* Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang ?
- 1.2.2 Bagaimana Perkembangan Tradisi Maulid *Arba'in* Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang Tahun 2007-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk Menjelaskan Bagaimana Proses Kegiatan Maulid *Arba'in* Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang

1.3.2. Untuk Menjelaskan Bagaimana Perkembangan Tradisi Maulid *Arba'in* Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang Tahun 2007-2017 ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar didalam pembahasan tidak terjadi kekeliruan dan mudah diuraikan secara jelas serta sistematis. Maka dari itu, perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, perlu adanya ruang lingkup kajiannya:

1. Skup Spasial

Skup spasial yaitu mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek penelitian, maka skup spasial dalam penelitian ini terletak di wilayah RT.24 RW.02 Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II Palembang perkampungan Arab Al-Munawwar.

2. Skup Temporal

Skup Temporal yaitu pembatasan dalam waktu, maka peneliti menggunakan skup temporal pada tahun 2007-2017. Yang dimana pada tahun 2007 awal perkembangan Tradisi Maulid *Arba'in*, Namun sejak tahun 2010-2017 terjadi peningkatan pada tradisi tersebut bukan hanya diikuti orang-orang kampung Al-Munawwar tetapi masyarakat sekitaran Palembang boleh mengikuti tradisi tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang salah satu bentuk sosial dan budaya yang ada dikampung Arab Al-Munawwar yang sebagai aset sejarah bagi kota Palembang.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk menjaga dan merawat bentuk kesosialan dalam hubungan masyarakat dan merawat serta menjaga budaya yang masih diterapkan di Kampung Arab Al-Munawwar dari dahulu hingga sekarang ini.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah kampung Arab Al-Munawwar dan memperkaya referensi untuk mempelajari Sejarah Lokal yang ada di Sumatera Selatan.

AFTAR PUSTAKA

- Arif, Kholiq Dan Otto Sukatno (2010). *Mata Air Peradaban Dua Millenium Wonosobo*. Yogyakarta: LKIS.
- Van den Berg, L.W.C. (2010). *Orang Arab Di Nusantara*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Muhammad Bin Ali Assegaf (1999). *Managib Al-Habib Abdurahman Bin Muhammad Al-Munawwar*. Palembang: Al-Munawwar.
- Novita, Aryandini. 2011. *Warisan Palembang Ada Di Kampung Arab*. Pp.3. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- Tyas, Pernanada dkk (2017). The Variety Of The Ethnic In Palembang At Dutch Colonial Periode: *The Study Of The Imbalance Of Colonial Goverment Policy Between The Arab And China (Pp.1825-1942)*. Volume 1, Number 1. Proceedings Ictess Unisri.
- Purwanti, Retno (2014). Siddhayatra: *Perubahan Gaya Arsitektur Pada Rumah Tinggal Disitus Al-Munawwar Palembang Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Arkeologi*. Volume 19, Nomor 1. Palembang: Jurnal Arkeologi.
- Santun, Muhammad Dan Dedi Irwanto (2011). Vanesia Dari Timur: *Memaknai Produksi Dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pascakolonial*. Yogyakarta: Ombak.
- Triyuly, Wienty (2008). *Ornamen Dan Bentuk-Bentuk Rumah Tinggal Dikawasan Kampung Al-Munawwar 13 Ulu Palembang (Pp. 188)*. Surabaya: ITS.

Umari, Annisa (2013). *Arsitektur Daerah: Kampung Arab Al-Munawwar Mabruk Yamunawwar*.

_____ (2017). *Data Pengurus Maulid Arba'in Kampung Arab Al-Munawwar*. Palembang: Al-Munawwar.

_____ (2010). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010: Tentang Cagar Budaya*: Jakarta.

Informan:

Ahmad. Wawancara, 17 April 2019. *Selaku Jama'ah Yang Mengikuti Tradisi Maulid Arba'in*.